

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Akurasi Kalkulasi Harga Pokok Produksi (HPP) dan Relevansi Informasi Biaya terhadap Efektivitas Penetapan Harga Jual pada UMKM sektor makanan dan minuman. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM sektor makanan dan minuman di Jawa Barat yang terdaftar dalam data Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 150 responden yang merupakan pemilik UMKM sektor makanan dan minuman di Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akurasi Kalkulasi HPP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penetapan Harga Jual, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,260, *t-statistics* sebesar 2,472, dan *P-values* sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa semakin akurat kalkulasi HPP yang dilakukan, semakin efektif UMKM dalam menetapkan harga jual. Selanjutnya, Relevansi Informasi Biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penetapan Harga Jual, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,665, *t-statistics* sebesar 7,217, dan *P-values* sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin relevan informasi biaya yang digunakan dalam pengambilan keputusan, semakin efektif pula penetapan harga jual yang dilakukan oleh UMKM. Dengan demikian, Akurasi Kalkulasi HPP dan Relevansi Informasi Biaya merupakan faktor yang berperan dalam mendukung efektivitas penetapan harga jual pada UMKM sektor makanan dan minuman di Jawa Barat.

Kata Kunci: Akurasi Kalkulasi HPP, Relevansi Informasi Biaya, Efektivitas Penetapan Harga Jual, UMKM, Jawa Barat.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Cost of Goods Manufactured (COGM) Calculation Accuracy and Cost Information Relevance on the Effectiveness of Selling Price Determination among food and beverage Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in West Java. The population in this study consisted of food and beverage MSMEs in West Java registered in the data of the Central Bureau of Statistics (BPS). This research employed descriptive and verificative methods with a quantitative approach. The data used were primary data collected through questionnaires distributed to 150 respondents who were owners of food and beverage MSMEs in West Java. The sampling technique used was non-probability sampling with a purposive sampling method. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS 4.

The results showed that COGM Calculation Accuracy had a positive and significant effect on the Effectiveness of Selling Price Determination, with a path coefficient of 0.260, t-statistics of 2.472, and P-values of 0.007. This indicates that the more accurately COGM is calculated, the more effectively MSMEs can determine their selling prices. Furthermore, Cost Information Relevance had a positive and significant effect on the Effectiveness of Selling Price Determination, with a path coefficient of 0.665, t-statistics of 7.217, and P-values of 0.000. These results indicate that the more relevant the cost information used in decision-making, the more effective the selling price determination carried out by MSMEs. Therefore, COGM Calculation Accuracy and Cost Information Relevance are factors that contribute to supporting the effectiveness of selling price determination among food and beverage MSMEs in West Java.

Keywords: *Cost of Goods Manufactured Calculation Accuracy, Cost Information Relevance, Effectiveness of Selling Price Determination, MSMEs, West Java.*